

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan beternak perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Di Jawa Tengah, khususnya Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen banyak masyarakat yang memilih beternak sebagai mata pencahariannya, khususnya peternak ayam broiler.

Ayam broiler atau yang disebut juga *ayam ras pedaging (broiler)* adalah jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Ayam broiler merupakan ternak yang paling ekonomis bila dibandingkan dengan ternak lain. Keunggulan ayam broiler antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Perkembangan yang pesat dari ayam ras pedaging ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam. Perkembangan tersebut

didukung oleh semakin kuatnya industri hilir seperti perusahaan pembibitan (*Breeding Farm*) yang memproduksi berbagai jenis strain.

Kabupaten Sragen merupakan salah satu daerah sentra produksi ayam ras pedaging di Provinsi Jawa Tengah. Berikut ditunjukkan produksi ternak unggas di Kabupaten Sragen tahun 2011-2015.

Tabel 1.1 Banyaknya Ternak Unggas di Kabupaten Sragen Tahun 2011-2015

No	Unggas	Banyaknya Ternak Unggas Di Kabupaten Sragen				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Kelinci	214	216	241	241	241
2	Ayam kampung	59.357	59.369	60.044	60.044	60.046
3	Ayam ras	73.553	68.588	93.768	79.948	80.632
4	Itik	1.362	1.393	1.403	1.403	1.403
5	Itik manila	1.193	1.211	1.264	1.264	1.269
6	Angsa	156	157	157	157	159
7	Puyuh	3.933	3.954	4.024	4.024	4.024

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sragen

Pada table 1.1 ditunjukkan Banyaknya Ternak Unggas di Kabupaten Sragen Tahun 2011-2015. Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa banyaknya ternak unggas tertinggi yaitu ayam ras atau ayam pedaging. Diketahui produksi unggas ayam ras/ pedaging dari tahun 2011-2015 selalu mengalami kenaikan. Tahun 2011 sebanyak 73.553 ekor hingga tahun 2015 sebanyak 80.632 ekor.

Sistem budidaya ayam ras pedaging yang berada di Kabupaten Sragen, dibagi menjadi dua jenis, yaitu pengelolaan mandiri atau yang disebut dengan peternak mandiri, dan pengelolaan dengan pola kemitraan. Masing-masing dari peternak tersebut, memiliki keterbatasan dalam melaksanakan budidaya ayam ras pedaging, sehingga menjadikan hasil produksi kurang efisien dan optimal. Beberapa keterbatasan yang dialami antara lain: (1) keterbatasan

modal; (2) manajemen pemeliharaan/ keterampilan peternak; (3) keterbatasan akses pemasaran/ penjualan (Anonymous, 2010).

Belakangan ini kondisi harga ayam broiler menurun, ketika data ini diambil pada waktu penelitian di wilayah Jawa Tengah khususnya di Kabupaten Sragen telah terjadi fenomena di mana harga ayam sangat murah bahkan lebih murah dari pada harga produksinya. Turunnya harga ayam terjadi akibat kebijakan untuk menahan inflasi yang bersumber dari bahan makanan, sebab ayam merupakan komoditas bahan makanan yang paling banyak dibeli masyarakat selain beras terutama di daerah perkotaan. Anjloknya harga jual ayam broiler di pasaran sudah berada di bawah biaya produksi yang dikeluarkan. Sejumlah asosiasi peternak ayam menginginkan agar pemerintah melakukan pembenahan dengan konkret di sektor hulu dalam rangka mengatasi kelebihan stok yang ditengarai menjadi penyebab utama menurunnya harga ayam.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ini mencoba untuk mengamati bagaimana rantai nilai industri ayam potong (*broiler*) di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi industri Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen?

2. Bagaimana Rantai Nilai industri Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Menganalisis kondisi industri Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen.
2. Menganalisis Rantai Nilai industri Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada bidang perternakan yang diharapkan akan memperkaya penelitian, khususnya tentang Analisis efisiensi dan Rantai Nilai Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Sragen, serta dapat dipergunakan sebagai pembanding untuk penelitian selanjutnya, baik dalam model, cara analisis maupun hasilnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, dapat memberikan masukan dan pertimbangan mengenai industri Ayam Ras Pedaging. Bagi Instansi terkait, dapat

menjadi tambahan masukan dalam melengkapi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan sektor pertanian dalam memecahkan masalah dan memberikan saran yang bermanfaat bagi instansi, serta memberikan informasi dan gambaran kepada masyarakat maupun peneliti lain sebagai penelitian lebih lanjut.

E. Metode Penelitian

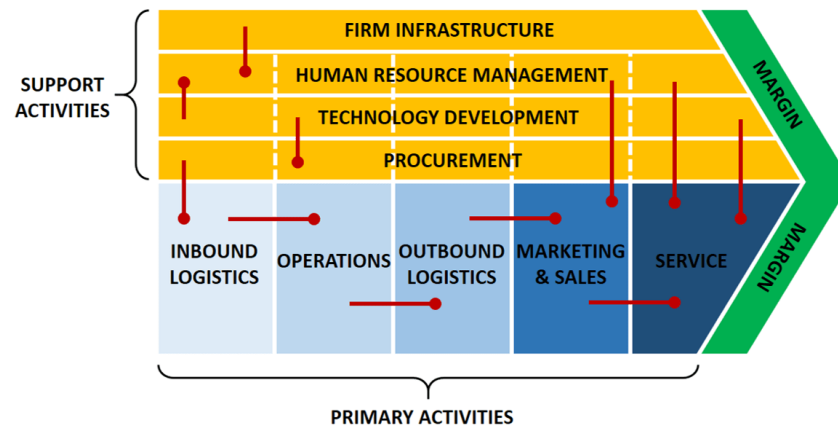
1. Jenis dan Sumber data

Jenis data kuantitatif diperoleh oleh peneliti yaitu jumlah peternak ayam potong. Data kualitatif berupa yang berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data primer meliputi data hasil observasi dan wawancara dengan 4 informan peternak ayam. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi terkait dengan penelitian terdahulu, studi kepustakaan atau referensi lain.

2. Metode Analisis Data

a. Analisis rantai nilai (value chain) industri Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen

Value Chain Analysi adalah proses di mana sebuah perusahaan mengidentifikasi kegiatan utama dan bantuan yang menambah nilai produk, kemudian menganalisisnya untuk mengurangi biaya atau meningkatkan diferensiasi.



Gambar 1.1 Model Rantai Nilai (Value Chain)

- b. Nilai Tambah (*Value Added*) industri Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen

Menurut Tarigan (2004) Nilai tambah suatu produk merupakan hasil dari nilai produk akhir dikurangi dengan biaya antara yang terdiri dari biaya bahan baku dan bahan penolong. Nilai tambah adalah nilai yang ditambahkan kepada barang dan jasa yang dipakai oleh unit produksi dalam proses produksi sebagai biaya antara. Nilai yang ditambahkan ini sama dengan balas jasa atas ikut sertanya faktor produksi dalam proses produksi.

- c. Analisis keunggulan bersaing industri Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen

Pada dasarnya tumbuh dari nilai atau manfaat yang dapat diciptakan perusahaan bagi konsumennya lebih dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menciptakannya. Nilai atau manfaat inilah yang dibayarkan oleh konsumen atau keunggulan berdasarkan dari penawaran harga yang lebih baik rendah dari harga pesaing untuk

nilai yang sama atau penawaran manfaat unik dengan harga yang sesuai. Keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan dan mempertahankan keunggulan biaya sangat tergantung pada kemampuan perusahaan untuk mengelolah rantai nilai lebih baik dibandingkan pesaingnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan tesis sebagai berikut:

BAGIAN AWAL.

Bagian ini meliputi Halaman Judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan Keaslian Tesis, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar Dan daftar Lampiran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistimatika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

Bab ini meliputi Kajian Teori Hasil Penelitian Terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisa Data dengan metode Analisis isi (Content Analysis).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi Gambaran Umum Responden, Hasil Pengumpulan Data Karakteristik Responden, Analisis kualitatif dengan analisa value chain dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi Simpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran.

BAGIAN AKHIR

Bagian ini meliputi Daftar Pustaka Dan Lampiran.